

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Permainan bolavoli merupakan salah satu diantara banyak cabang olahraga yang populer di masyarakat. Permainan bolavoli digemari oleh masyarakat dari berbagai tingkat usia, anak-anak, remaja dan dewasa baik pria maupun wanita. Hal ini terbukti bahwa bolavoli banyak dimainkan di sekolah-sekolah, di kantor-kantor maupun di kampung-kampung. Permainan bolavoli dapat digunakan sebagai sarana untuk mendidik, sebab dengan olahraga bolavoli dapat membentuk pribadi yang sportif, jujur, kerjasama, bertanggung jawab. Semua itu merupakan nilai-nilai pendidikan yang dapat ditanamkan. Oleh karena itu olahraga permainan bolavoli diberikan dalam lingkungan atau sebagai olahraga dalam sebuah klub.

Permainan bolavoli diberikan sejak anak-anak sampai di tingkat Perguruan Tinggi. (Nasuka: 2019) bahwa olahraga dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satunya ialah olahraga permainan bolavoli. Selain digemari dan menarik bagi atlet, ternyata juga mengandung nilai-nilai yang secara langsung dapat membentuk kepribadian anak didik, memberi ketegasan dan kecekatan pada atlet. Hal tersebut mendorong untuk selalu terus dikembangkan serta ditingkatkannya mutu permainan olahraga bolavoli di

Indonesia, dan salah satu usaha untuk mengembangkannya adalah mengajarkan permainan olahraga bolavoli sedini mungkin. Karena kepada anak-anak akan lebih mudah dan cepat menyerap teknik dasar bolavoli dibandingkan dengan orang dewasa (Nasuka, 2019).

Teknik dasar merupakan hal yang wajib dikuasai dalam permainan bolavoli. Salah satu teknik dasar permainan bola voli adalah servis. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya suatu kesalahan, dan ini dapat menjadi serangan pertama bila bola yang dipukul keras dan terarah. Servis harus dilakukan dengan baik dan sempurna oleh semua pemain, karena kesalahan servis mengakibatkan penambahan angka bagi lawan. Demikian pentingnya kedudukan servis dalam permainan bolavoli maka teknik dasar servis harus dikuasai dengan baik. Latihan dasar servis sebaiknya mendapat porsi yang cukup dan sesuai dengan tingkat usia, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

Servis dilakukan dari daerah servis di belakang lapangan, dengan panjang tak terbatas. Mula-mula servis hanya berperan sebagai pelayanan saja untuk memulai pertandingan, akan tetapi seiring perkembangan bolavoli sekarang ini servis bisa merupakan serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu memperoleh kemenangan (Nasuka, 2019). Oleh karena itu servis

harus dilakukan dengan keras dan terarah dengan tujuan agar tidak bisa diterima oleh lawan yang berarti pihak pemegang servis mendapatkan angka.

Servis sendiri juga ada bermacam-macam dan masing-masing memiliki nama dan sifat serta teknik sendiri-sendiri. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli, diantaranya servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*floating service*), servis top spin dan servis loncat (*jump service*). Teknik servis atas memiliki keistimewaan dengan bola cepat dan dekat dengan jaring sehingga menyulitkan lawan. Dalam melakukan teknik servis atas diperlukan beberapa syarat diantaranya : kekuatan, kecepatan dan ketepatan. Kekuatan otot lengan dan koordinasi mata-tangan merupakan salah satu faktor pendukung untuk teknik servis atas. Kekuatan otot lengan dibutuhkan saat melakukan servis atas untuk memukul bola hingga sampai ke area lawan dengan cepat, sedangkan koordinasi mata-tangan dibutuhkan untuk memperoleh ketepatan dalam melakukan servis.

Klub Mandiri kabupaten Bogor. Ketertarikan atlet terdapat di bidang olahraga sangat tinggi. Hal itu dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh di berbagai tingkat kejuaraan. Klub mengadakan berbagai macam kegiatan, diantaranya sepak bola, bola basket dan bolavoli untuk menggali, mendukung serta menyalurkan minat dan bakat atlet khususnya dalam bidang olahraga. Dari

beberapa klub yang ada, bolavoli merupakan salah satunya. Kegiatan klub bolavoli Mandiri kabupaten Bogor dilaksanakan setiap hari senin, rabu, jum'at pada pukul 15.00 – 16.30 WIB bertempat di lapangan Klub Mandiri Kabupaten Bogor. Klub sebagai institusi memiliki keterbatasan dalam hal waktu, dana, serta fasilitas pendukung. Sehingga perannya dalam membentuk nilai dan sikap pada atlet tidak dapat berjalan optimal. Oleh karena itu diperlukan waktu tambahan diluar jam latihan untuk mendukung tujuan prestasi. Dalam membentuk sikap atlet diperlukan adanya kegiatan diluar jam latihan yang dapat memberikan hasil yang positif.

Kegiatan latihan diadakan sebagai salah satu upaya pembinaan atlet. Latihan merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam formal. Keberadaannya diperlukan atlet sebagai media untuk mengembangkan potensi diri, melalui latihan diharapkan mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki atlet semaksimal mungkin. Untuk peningkatan ketrampilan dalam latihan atlet akan dibina dengan bentuk-bentuk latihan khusus. Dalam hal ini latihan bolavoli, maka atlet akan diberikan latihan fisik, teknik dan lain-lain. Hal ini sangat penting agar pembinaan olahraga bolavoli terhadap atlet sesuai dengan porsinya sehingga kemampuan yang dimiliki terus meningkat dan mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dalam kegiatan latihan yang diikuti 17 atlet Klub Mandiri Kabupaten Bogor, menunjukkan bahwa hasil servis atas peserta klub sangat kurang, hal ini terlihat pada saat kegiatan latihan serta pada saat kejuaraan PORDA dan peringatan HUT RI tingkat Daerah, atlet dalam melakukan servis atas bola sering keluar lapangan, tidak sampai atau menyangkut di net dan servis yang dilakukan tidak terarah, kurang cepat dan keras sehingga memudahkan lawan untuk menerima bola. Dari pembelajaran yang telah dilaksanakan belum menunjukkan hasil yang optimal, sehingga kemampuan servis atas para atlet yang mengikuti latihan masih rendah dan perlu ditingkatkan. Masih rendahnya kemampuan servis atas tersebut perlu ditelusuri faktor-faktor penyebabnya, apakah penguasaan teknik servis belum benar, kemampuan fisik belum memadai, ataukah metode mengajar yang dilaksanakan kurang tepat.

Dengan Kondisi yang demikian seorang pelatih harus mampu mengevaluasi dari semua faktor, baik dari pihak pelatih sendiri atau pun dari pihak atlet. Diharapkan dengan perbaikan teknik servis atas yang merupakan faktor penting dalam permainan bolavoli kemampuan bermain bolavoli atlet putra Klub Mandiri Kabupaten Bogor yang mengikuti latihan terutama kemampuan servis atas bisa meningkat. Kekuatan otot lengan dan koordinasi mata-tangan diasumsikan banyak memberikan sumbangan terhadap pencapaian hasil ketepatan servis atas dalam permainan bolavoli atlet putra Klub Mandiri

Kabupaten Bogor yang mengikuti latihan. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti seberapa besar hubungan kekuatan otot lengan dan koordinasi mata-tangan dengan ketepatan servis atas atlet yang mengikuti kegiatan latihan bolavoli di Club Mandiri Kabupaten Bogor.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Untuk memperoleh gambaran serta hasil yang jelas maka penulis perlu membatasi permasalahan dalam penelitian ini, hal yang dilakukan dengan asumsi agar penelitian tidak menyimpang dari maksud serta sasaran penelitian .

Dari sekian banyak persoalan yang di hadapi dalam pelaksanaan kegiatan latihan khususnya di Club Mandiri Kabupaten Bogor, berdasarkan hal tersebut di atas, maka untuk menghindari terlampaui luasnya ruang lingkup penulis dan untuk memperoleh gambaran yang jelas secara peneliti lebih terarah maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

- a. Melihat hubungan antara koordinasi mata-tangan dan Kekuatan otot lengan terhadap keterampilan servis atas.
- b. Peserta adalah anggota klub bola voli di Mandiri Kabupaten Bogor.
- c. Populasinya adalah seluruh anggota klub bola voli di Mandiri Kabupaten Bogor.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Seberapa besar hubungan antara koordinasi mata-tangan terhadap keterampilan servis atas bola voli pada Club Mandiri Kabupaten Bogor?
- b. Seberapa besar hubungan antara kekuatan otot lengan terhadap keterampilan servis atas bola voli pada Club Mandiri Kabupaten Bogor?
- c. Seberapa besar hubungan antara koordinasi mata-tangan dan kekuatan otot lengan terhadap keterampilan servis atas bola voli pada Club Mandiri Kabupaten Bogor?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Untuk mengetahui hubungan antara kekuatan otot lengan dan servis atas bola voli pada Club Mandiri Kabupaten Bogor.
2. Untuk mengetahui hubungan antara koordinasi mata-tangan dan ketepatan servis atas bola voli pada Club Mandiri Kabupaten Bogor.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan dan ketepatan servis bola voli pada Club Mandiri Kabupaten Bogor.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Teoritik**

Hasil penelitian dapat membuktikan secara ilmiah tentang hubungan antara kekuatan otot lengan dan koordinasi mata-tangan dengan ketepatan servis atas atlet yang mengikuti latihan bolavoli di Club Mandiri Kabupaten Bogor.

### **2. Praktik**

- a. Dapat meningkatkan kemampuan servis atas bolavoli atlet yang mengikuti latihan di Club Mandiri Kabupaten Bogor.
- b. Dapat dijadikan kajian bagi pelatih mengenai pentingnya penguasaan teknik servis atas dan faktor-faktor yang mempengaruhi servis atas.
- c. Dapat dijadikan pedoman umum yang memberikan informasi dalam melakukan servis atas.
- d. Bagi peneliti memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian ilmiah melalui pengamatan langsung untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.

## E. Definisi Operasional

Agar tidak salah pengertian pada istilah yang ada dalam tulisan ini, perlu dibatasi dari istilah yang dimaksud sebagai berikut :

1. Hubungan dalam arti luas mencakup semua jenis interaksi saling berkaitan. Jadi hubungan dalam penulisan di sini adalah keadaan berhubungan atau berkaitan antara koordinasi mata-tangan dan kekuatan otot lengan terhadap keterampilan servis atas bola voli. Reece (2012)
2. Bola voli adalah permainan yang menggunakan tempo yang cepat dan tidak akan efektif apabila menggunakan permainan tempo lambat, sehingga waktu untuk memainkan bola sangat terbatas, dan bila tidak menguasai teknik dasar yang baik dan benar akan memungkinkan kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar dan pada akhirnya akan menimbulkan kesalahan dalam penyelesaian akhir permainan. (Tirto Aprianto dan Agus Salim 2015:1).
3. Servis atas bola voli adalah Servis atas yang memerlukan tenaga yang lebih kuat. Servis atas lebih sulit dilakukan dibandingkan servis bawah, namun tingkat kesulitan lawan untuk menerima servis ini juga lebih tinggi. Ketika dipukul dengan tangan di atas kepala, bola akan berjalan mengambang dan tidak membentuk parabola. (Nasuka 2019:4).

4. Koordinasi mata tangan adalah suatu integrasi mata sebagai pemegang fungsi utama dan tangan sebaagai pemegang fungsi melakukan suatu gerakan tertentu. (Sados Sumosardjuno 2009:23-24).

#### **F. Anggapan Dasar**

Anggapan dasar adalah teori menurut para ahli, proposal penelitian ini berisikan tentang Hubungan koordinasi mata-tangan dan kekuatan otot lengan. Maka dibawah ini beberapa teori menurut para ahli tentang Hubungan koordinasi mata-tangan dan kekuatan otot lengan.

Dalam melakukan penelitian diperlukan anggapan dasar. Hal ini dimaksud sebagai titik tolak didalam penelitian itu sendiri. Penelitian yang dilakukan harus terkonsep dengan benar, artinya dalam penelitian harus mendasari terhadap proses penelitian yang dilakukan. Anggapan dasar itu sendiri pada dasarnya merupakan sebuah konsep dasar penelitian. Hal ini berguna untuk mengetahui kebenaran terhadap sebuah penelitian (Suharsimi,2010:103) dalam hal ini mmenjelaskan bahwa “Anggapan dasar adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti”.

Berdasarkan pengamatan tersebut peneliti beranggapan bahwa Hubungan koordinasi-mata tangan dan kekuatan otot lengan terhadap keterampilan servis atas dalam permainan bola voli pada peserta Club Mandiri Kabupaten Bogor.

## G. Hipotesis

Hipotesis berasal dari 2 kata yaitu “hypo” yang artinya dibawah, dan “thesa” yang artinya kebenaran. Jadi hipotesis merupakan teori sementara, yang kebenarannya perlu diuji (Arikunto, 2013 : 110).

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono 2012 :64).

Sedangkan menurut Mia Kusumawati (2014 :20) hipotesis adalah jawaban sementara yang dibuat berdasarkan teori yang relevan dengan dengan rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti, sehingga akan menjadi sebuah rangkaian yang berhubungan. Jadi hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-tangan dengan keterampilan servis atas bola voli pada atlet Club Mandiri Kabupaten Bogor.
- b. Terdapat hubungan yang signifikan antara kekuatan otot lengan terhadap keterampilan servis atas bola voli pada atlet Club Mandiri Kabupaten Bogor.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-tangan dan kekuatan otot lengan terhadap keterampilan servis atas bola voli pada atlet Club Mandiri Kabupaten Bogor.